

**PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP PEREDARAN MAKANAN
OLAHAN *HOME INDUSTRY* TANPA TANGGAL KADALUWARSA
PADA PRODUK KERUPUK DI PULAU SINGKEP KABUPATEN
LINGGA**

Oleh
Julia Asmita
Nim. 2105040065

ABSTRAK

Perlindungan konsumen terhadap produk makanan olahan *home industry*, khususnya kerupuk, yang beredar tanpa mencantumkan tanggal kedaluwarsa di Pulau Singkep Kabupaten Lingga menjadi fokus utama penelitian ini. Latar belakang masalah ini didasari oleh tidak adanya pencantuman tanggal kedaluwarsa pada produk kerupuk di Pulau Singkep, yang secara hukum melanggar Pasal 8 ayat (1) huruf g Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 dan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan, sehingga berpotensi merugikan konsumen dari segi keamanan dan kualitas produk. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perlindungan konsumen terhadap peredaran makanan olahan *home industry* tanpa tanggal kedaluwarsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hukum normatif-empiris dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian ditemukan bahwa perlindungan konsumen terhadap produk kerupuk *home industry* tanpa tanggal kedaluwarsa di Pulau Singkep Kabupaten Lingga, mencakup tiga pendekatan perdata (ganti rugi berdasarkan Pasal 19 dan gugatan via BPSK Pasal 45 UUPK), administratif (sanksi pemerintah mulai teguran hingga pencabutan izin Pasal 60 UUPK), serta pidana (hukuman pelaku usaha Pasal 62 UUPK akibat pelanggaran Pasal 8 ayat (1) huruf g UUPK) untuk menjamin keselamatan konsumen.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, *Home Industry*, Tanggal Kedaluwarsa

**CONSUMER PROTECTION AGAINST THE CIRCULATION OF HOME
INDUSTRY PROCESSED FOODS WITHOUT EXPIRATION DATES FOR
CRACKER PRODUCTS ON SINGKEP ISLAND LINGGA REGENCY**

By
Julia Asmita
Nim. 2105040065

ABSTRACT

Consumer protection against home industry processed food products, particularly kerupuk (crackers), circulating without expiration dates on Singkep Island, Lingga Regency, is the primary focus of this research. The background of this issue stems from the absence of expiration dates on kerupuk products in Singkep Island, which legally violates Article 8 paragraph (1) letter g of Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection and Article 2 paragraph (1) of Government Regulation No. 69 of 1999 on Food Labeling and Advertising, potentially harming consumers in terms of product safety and quality. The objective of this research is to analyze consumer protection against the circulation of home industry processed food without expiration dates. The method employed is a normative-empirical legal approach with data collection techniques including observation, interviews, and literature review. The research findings reveal that consumer protection against kerupuk home industry products without expiration dates in Singkep Island, Lingga Regency, encompasses three approaches: civil (compensation based on Article 19 and claims via BPSK under Article 45 of the Consumer Protection Law), administrative (government sanctions ranging from warnings to business license revocation under Article 60 of the Consumer Protection Law), and criminal (penalties for business actors under Article 62 of the Consumer Protection Law due to violation of Article 8 paragraph (1) letter g of the Consumer Protection Law) to ensure consumer safety.

Keywords: Consumer Protection, Home Industry, Expiration Date